

BAB V

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan di kelas IV SDN X Kota Bandung, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Rata-rata hasil *pre-test* peserta didik sebelum diberi perlakuan dengan model *Guided Discovery Learning* berbantuan PhET *Simulation* masih tergolong rendah. Berdasarkan data, hanya sebagian kecil peserta didik yang telah mencapai kriteria ketuntasan, sedangkan mayoritas masih berada di bawah standar tersebut.
2. Setelah penerapan model *Guided Discovery Learning* berbantuan PhET *Simulation*, rata-rata hasil post-test peserta didik mengalami peningkatan yang cukup signifikan. Secara keseluruhan, terjadi kenaikan skor dari *pre-test* ke *post-test*, di mana sebelumnya sebagian besar belum mencapai kriteria ketuntasan, namun pada hasil post-test seluruh peserta didik telah memenuhi kriteria ketuntasan. Hal ini menunjukkan adanya peningkatan yang signifikan dalam pemahaman konsep.
3. Model *Guided Discovery Learning* berbantuan PhET *Simulation* terbukti efektif dalam meningkatkan pemahaman konsep IPA peserta didik fase B. Efektivitas ini tercermin dari perbedaan rerata pemahaman konsep yang signifikan antara sebelum dan sesudah perlakuan. Hasil uji *Paired Sample t-test* menunjukkan nilai signifikansi yang lebih kecil dari taraf signifikansi yang ditetapkan, sehingga dapat disimpulkan bahwa model ini efektif dalam mendukung peningkatan pemahaman konsep peserta didik.

5.2 Rekomendasi

1. Untuk Peserta Didik

Diharapkan peserta didik dapat lebih aktif dalam proses pembelajaran, khususnya ketika mengikuti kegiatan berbasis penemuan seperti model *Guided Discovery Learning*. Melalui kegiatan eksploratif dan diskusi, peserta didik

Aziza Nur Laili, 2025
EFEKTIVITAS MODEL PEMBELAJARAN GUIDED DISCOVERY LEARNING BERBANTUAN PhET
SIMULATION UNTUK MENINGKATKAN PEMAHAMAN KONSEP IPA SISWA FASE B SEKOLAH DASAR
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

diharapkan mampu membangun pemahaman konsep secara mandiri dan lebih mendalam.

2. Untuk Guru

Guru disarankan untuk memanfaatkan model *Guided Discovery Learning* berbantuan *PhET Simulation* sebagai alternatif dalam pembelajaran IPAS. Model ini terbukti dapat meningkatkan pemahaman konsep peserta didik melalui kegiatan yang melibatkan eksplorasi, kerja kelompok, serta pemanfaatan media interaktif yang mendukung proses belajar aktif.

3. Untuk Sekolah

Sekolah diharapkan dapat memfasilitasi guru dan peserta didik dalam penggunaan media pembelajaran berbasis teknologi, termasuk *PhET Simulation*. Selain itu, dukungan dalam bentuk pelatihan dan penyediaan infrastruktur juga penting untuk menunjang keberhasilan penerapan model pembelajaran inovatif di kelas.

4. Untuk Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya disarankan untuk mengembangkan penelitian ini pada jenjang atau mata pelajaran lain guna melihat efektivitas model *Guided Discovery Learning* dalam konteks yang lebih luas. Selain itu, kesiapan sarana pembelajaran seperti media proyeksi perlu dipastikan agar setiap sintaks pembelajaran dapat berjalan optimal. Penggunaan media simulasi seperti *PhET* juga perlu disesuaikan dengan karakteristik peserta didik sekolah dasar, mengingat visualisasi yang tersedia masih didominasi oleh representasi partikel mikroskopis yang bersifat abstrak. Oleh karena itu, pengembangan lebih lanjut disarankan agar media simulasi menyertakan visualisasi yang lebih konkret dan kontekstual, seperti proses mendidihnya air atau mencairnya es yang disertai dengan ilustrasi pergerakan partikel pada benda atau zat tersebut, sehingga peserta didik sekolah dasar lebih mudah menghubungkan konsep ilmiah dengan pengalaman nyata dalam kehidupan sehari-hari.